

INTISARI

Serangkaian evaluasi terhadap efektifitas pemberian hibah luar negeri membuat munculnya inisiatif untuk menerapkan prinsip *aid effectiveness*. *Millennium Challenge Corporation United States of America (MCC-USA)* merupakan agen Amerika Serikat yang berfungsi untuk mendistribusikan dana bantuan internasional yang menerapkan prinsip *aid effectiveness* tersebut. Penelitian ini membahas salah satu pro gram hibahnya yang dilaksanakan di Desa Rawasari dan Desa Sungai Rambut, Jambi, Indonesia dalam bentuk pengadaan PLTS dan pelatihan terhadap warga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengkaji laporan dari penyelenggara program yakni Konsorsium Energi Mandiri Lestari (KEMALA), *website* resmi para aktor, serta wawancara dengan masyarakat penerima hibah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk mendifusikan pengetahuan lewat program tersebut serta bagaimana peran masyarakat penerima hibah didalam prosesnya. Dikarenakan program ini bertujuan untuk menciptakan penyebaran pengetahuan dari warga yang dilatih kepada warga lainnya, penelitian ini menggunakan konsep *spillover*. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa disamping bagaimana cara yang ditempuh pendonor untuk menciptakan *spillover*, kapasitas absorpsi masyarakat penerima hibah juga menentukan *spillover* yang terjadi. Kapasitas absorpsi yang dimaksud berupa *skill* dan pengetahuan yang dimiliki, aktivitas dan kebudayaan, lokasi, serta peraturan terkait. Faktor-faktor ini berperan dalam pembentukan *spillover* baik yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan tujuan dilakukannya program tersebut.

Kata Kunci : hibah luar negeri, *spillover*, MCC-USA, Indonesia, kapasitas absorpsi

ABSTRACT

A series of evaluations in foreign grant making has led to initiatives to apply aid effectiveness principles. The Millennium Challenge Corporation of the United States of America (MCC-USA) is a United States agency which has functions to distribute international aid funds that apply the aid effectiveness principle. This study discussed one of the MCC-USA's grant programs carried out in Rawasari and Sungai Rambut Villages, Jambi, Indonesia in the form of PLTS procurement and training for residents.

This study used a qualitative approach by reviewing reports from program organizers, namely Konsorsium Energi Mandiri Lestari (KEMALA), the actors' official website, and interviews with the recipient residents. Qualitative approach is used to find out how efforts are made to diffuse knowledge through the program and how the recipient plays a role in the process. Because this program aims to create knowledge dissemination from residents who are trained to other citizens, this study used the concept of spillover. From this study it appears that in addition to how the donor takes to create spillover, the absorption capacity of the recipient also determines the spillover that occurs. Absorption capacity in the form of skills and knowledge possessed, activities and culture, location, and related regulations play a role in the formation of spillovers both appropriate and which are not in accordance with the purpose of the program.

Keywords: Foreign grants, spillover, MCC-USA, Indonesia, absorption capacity